

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PENILAIAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama : Hana Oktavia Melawati

Nim : 182010300103

Dosen Pembimbing : Nihlatul Qudus Sukma Nirwana, SE., MM., CRP.

Dosen Penguji : Duwi Rahayu, S.E., M.A.

Nur Ravita Hanun, S.E., M.A.

Latar Belakang

Perkembangan ekonomi global yang dinamis akibat globalisasi, teknologi, dan geopolitik mendorong negara-negara, termasuk Indonesia, untuk menyesuaikan kebijakan ekonomi pasca pandemi. Dalam konteks ini, sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) memegang peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan nilai perusahaan dan peningkatan daya saing global.

Namun, sektor ini menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga komoditas, ketidakpastian kebijakan, dan tekanan kompetitif global. Selain itu, variabel-variabel seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan struktur modal berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan, namun masih sedikit penelitian yang mengkaji secara integratif khusus di sektor industri dasar dan kimia.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh keempat variabel tersebut terhadap nilai perusahaan, tanpa menggunakan kebijakan dividen, tetapi tetap mempertimbangkannya sebagai faktor yang memengaruhi persepsi investor.

Rumusan Masalah

Sebelum suatu penelitian dilakukan, penting untuk merumuskan permasalahan yang akan dikaji secara jelas dan terarah. Rumusan masalah menjadi dasar dalam menentukan arah dan ruang lingkup penelitian, sekaligus membantu dalam merancang metodologi yang tepat.

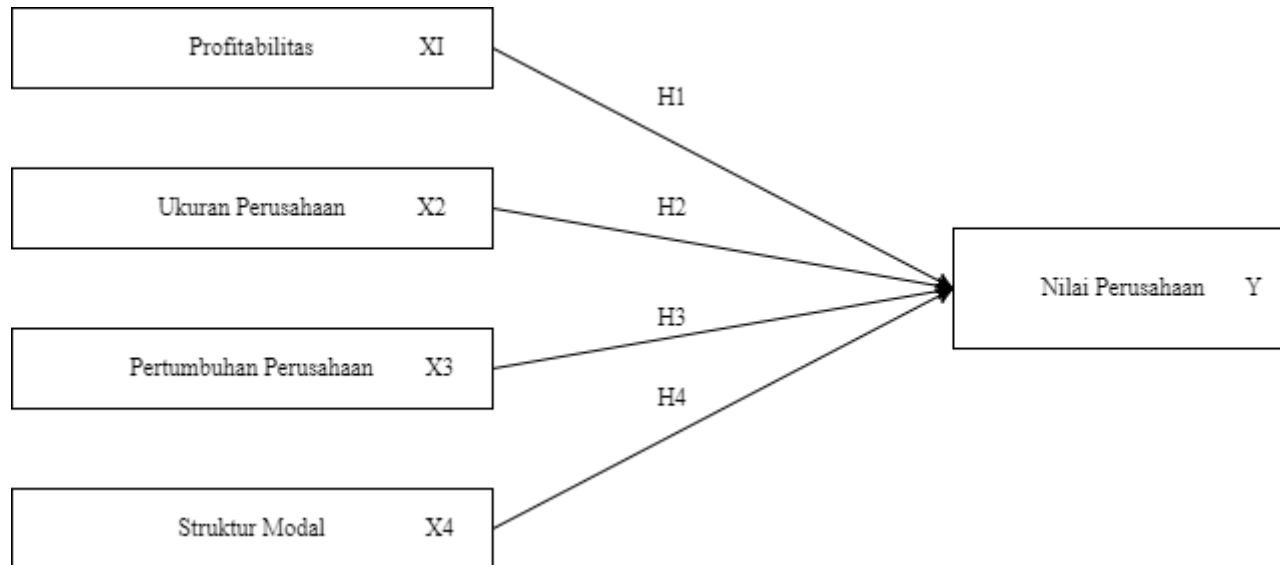
Bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran, pertumbuhan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar & kimia?

Tujuan

Selanjutnya, tujuan penelitian disusun sebagai pernyataan eksplisit mengenai apa yang ingin dicapai melalui penelitian ini.

Mengkaji pengaruh profitabilitas, ukuran, pertumbuhan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar & kimia di BEI.

HIPOTESIS PENELITIAN



Hipotesis merupakan jawaban sementara dari dugaan yang dimana mungkin benar dan mungkin salah. Pada penelitian ini terdapat variabel (X1) Profitabilitas, Variabel (X2) Pertumbuhan Perusahaan, Variabel (X3) Ukuran Perusahaan, Variabel (Y) Nilai Perusahaan, dan Struktur Modal sebagai variabel X4. Berikut adalah struktur hipotesis dengan fokus hingga "Struktur Modal" :

- “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”
- “H1: Terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan”.
- “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”
- “H2: Terdapat pengaruh positif antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan”.
- “Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”
- “H3: Terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”.
- “Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan”
- “H4: Terdapat pengaruh positif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan”.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam studi ini didefinisikan sebagai keseluruhan entitas yang menjadi objek penelitian. Dalam konteks riset ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh perusahaan yang bergerak di sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2020, dengan total 29 entitas. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan dari sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu 2018–2020, yang seleksinya didasarkan pada kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Metode purposive sampling diterapkan untuk memilih sampel ini, di mana peneliti menggunakan beberapa kriteria tertentu untuk menentukan perusahaan yang akan disertakan.

Berikut adalah kriteria yang menjadi dasar dalam pengambilan sampel :

- Perusahaan yang beroperasi di sektor Industri Dasar dan Kimia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2018–2020.
- Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyusunan laporan keuangan

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 29 perusahaan dari sektor Industri Dasar dan Kimia yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. Adapun kriteria eksklusi meliputi perusahaan yang belum menjadi perusahaan terbuka serta perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang selain rupiah.

- Daftar 29 Perusahaan Sampel (diantaranya):
- PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA)
- PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA)
- PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII)
- PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)
- PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP)
- dan 24 perusahaan lainnya.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan tipe kuantitatif. Data objek pada penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan website resmi perusahaan yang bersumber dari annual report perusahaan periode tahun 2018 hingga 2020.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini berjenis data sekunder, dan metode yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi sendiri merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dari buku-buku, jurnal dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data yang digunakan diperoleh dari annual report perusahaan periode 2018 hingga 2020 yang didapati dari website resmi perusahaan, dan website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linear berganda dan menggunakan moderated regression analysis dengan metode pengolahan menggunakan aplikasi Eviews 12 for windows.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran angka-angka yang digunakan mendeskripsikan data. Informasi ini berkaitan dengan koleksi Informasi dari penelitian, informasi dokumen, dan lain-lain, yang berasal beberapa variabel yang akan diteliti adalah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaann, nilai perusahaan, struktur modal. Selain itu, hasil data yang diteliti diketahui dengan standar deviasi yang ada pada setiap variabel dapat dilihat dengan semakin besar standar devisiasi maka menjadi gejala bahwa nilai data yang di teliti semakin bervariasi.

Uji Asumsi Klasik

Pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik dipakai. Hanya Multikolinieritas dan heteroskedastisitas saja yang diperlukan. Dalam data panel tidak menggunakan uji autokorelasi karena data panel bersifat cross section, sedangkan autokorelasi hanya terjadi pada data time series. Selain itu, uji normalitas juga tidak wajib digunakan karena bukan sesuatu yang wajib dipenuhi. Sehingga, pengujian asumsi klasik dalam data panel dengan pendekatan Ordinary Least Squared (OLS) cukup melakukan uji Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi apakah keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov-Test. Cara melihat uji Kolmogorov Smirnov-Test dengan ukuran tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Data akan dinyatakan berdistribusi normal jika Asymp.Sig (2- tailed) > dari 0,05 atau 5%.

Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan apakah masing-masing variabel bebas dalam model regresi saling berhubungan. Model regresi dianggap baik jika antar variabel bebas tidak memiliki korelasi. Ketentuan nilai mengenai penentuan ada tidaknya multikolinieritas yaitu menggunakan nilai koefisien. Dan uji multikolinieritas dapat terpenuhi jika terdapat nilai koefisien $< 0,8$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Untuk melihat apakah ada perbedaan varian dalam sebuah model regresi, maka perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Jika varian residual memiliki nilai berbeda, maka data tersebut adalah data yang memiliki karakteristik heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dapat dikatakan memiliki model yang baik, jika datanya bersifat homoskedastis. Pengujian heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser dengan melihat nilai signifikansi, dengan nilai signifikansi harus bernilai di atas 5% atau $> 0,05$.

Uji Hipotesis

Pada uji dapat membantu untuk mengetahui signifikansi koefisiensi regresi yang didapat. Artinya, nilai koefisiensi statistik harus tidak sama dengan nol, karena jika sama maka dapat dikatakan tidak memiliki bukti yang kuat untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya.

Uji t

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap variabel bebas menggunakan nilai probabilitas. Uji t dengan memanfaatkan nilai probabilitas (p-value) adalah Dalam analisis data, metode statistik krusial untuk menetapkan apakah perbedaan yang teramati bersifat signifikan antara dua kelompok atau lebih, atau untuk mengetahui apakah rata-rata suatu sampel berbeda dari nilai tertentu. Nilai p (probability value) merupakan probabilitas yang menunjukkan kemungkinan bahwa hasil yang diamati dalam data terjadi secara kebetulan jika hipotesis nol (H_0) benar.

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikannya sebesar 5% (0,05). Berikut kriteria pengujian statistik t yaitu :

- Jika probability $< \alpha = 0,05$ atau 5% maka berpengaruh signifikan antar semua variabel.
- Jika probability $> \alpha = 0,05$ atau 5% maka tidak berpengaruh signifikan antar semua variabel.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyusun dan menampilkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran umum mengenai data masing-masing variabel melalui ukuran-ukuran seperti rata-rata (mean), deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis variabel-variabel utama, yaitu: profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan nilai perusahaan.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	87	,001	,328	,0905	,07306	,005	1,102	,258	,769	,511
X2	87	26,105	31,070	28,4689	1,32330	1,751	,229	,258	-,614	,511
X3	87	,025	5,443	1,0658	1,08857	1,185	2,025	,258	4,435	,511
Y	87	,052	6,169	1,4514	1,38335	1,914	1,439	,258	1,391	,511

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji statistik deskriptif bahwa variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0905, dengan nilai minimum 0,001 dan maksimum 0,328. Standar deviasi sebesar 0,07306 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif kecil. Nilai skewness sebesar 1,102 mengindikasikan adanya kemencengan data ke kanan (positif skew), sedangkan nilai kurtosis sebesar 0,769 menandakan bahwa distribusi data mendekati normal. Selanjutnya, Ukuran Perusahaan (X2), yang diukur melalui logaritma natural total aset, memiliki nilai rata-rata sebesar 28,4689, dengan nilai minimum 26,105 dan maksimum 31,070. Standar deviasi sebesar 1,32330 menunjukkan bahwa terdapat variasi data yang cukup besar antar perusahaan. Skewness sebesar 0,229 menunjukkan distribusi yang hampir simetris, sementara kurtosis -0,614 mengindikasikan distribusi yang agak datar dari distribusi normal (platykurtik). Untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan (X3), diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,0658, dengan nilai minimum 0,025 dan maksimum 5,443. Standar deviasi sebesar 1,08857 menunjukkan adanya penyebaran data yang cukup tinggi. Skewness sebesar 2,025 dan kurtosis sebesar 4,435 menunjukkan bahwa distribusi data sangat mencolok. Sementara itu, Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,4514, dengan nilai minimum 0,062 dan maksimum 6,169. Standar deviasi sebesar 1,38335 menunjukkan sebaran data yang cukup luas. Seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki data yang valid dan lengkap. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat keragaman data yang cukup tinggi pada sebagian besar variabel.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		87	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,25349946	
Most Extreme Differences	Absolute	,121	
	Positive	,121	
	Negative	-,089	
Test Statistic		,121	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,060	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,051	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,017
		Upper Bound	,045

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 743671174.

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada residual tak terstandarisasi, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,060. Selain itu, nilai signifikansi berdasarkan metode Monte Carlo juga menunjukkan hasil sebesar 0,051. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti residual dari model regresi berdistribusi normal pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Hal ini memperkuat validitas model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Uji Multikolinieritas

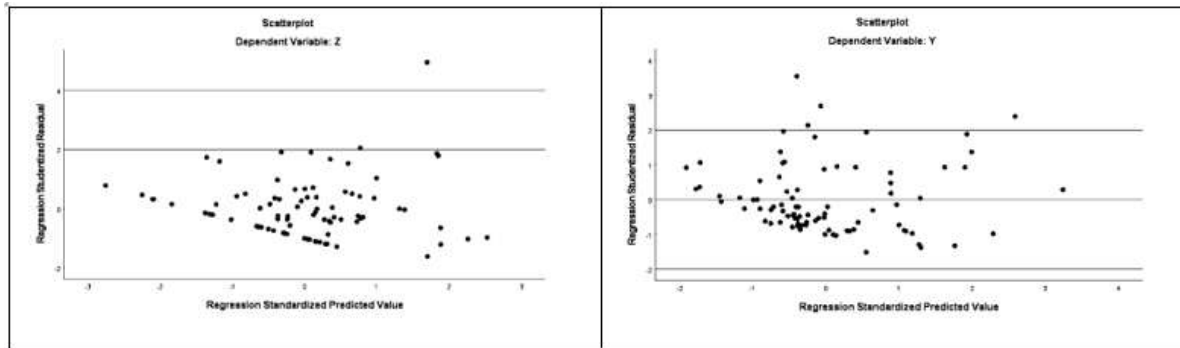
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,454	,651		3,771	<,001		
	X1	,833	,451	,203	1,848	,007	,723	1,384
	X2	,096	,023	,422	4,143	<,001	,839	1,192
	X3	-,081	,026	-,292	3,117	,003	,988	1,012
	Y	-,002	,026	-,008	1,677	,046	,624	1,601

a. Dependent Variable: Z

Berdasarkan Tabel diatas, Uji Multikolinieritas, hasil uji pada Tabel 4.3, seluruh variabel independen dalam model regresi menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1. Artinya, tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel independen dalam model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Tabel, dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik residual pada kedua model tidak membentuk pola tertentu yang sistematis (misalnya mengerucut, melebar, atau membentuk kurva tertentu). Sebaliknya, titik-titik menyebar secara acak di sekitar garis horizontal nol. Penyebaran ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, maupun nilai perusahaan (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Hasil dan Pembahasan

Uji T

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-2,454	,651		3,771	<,001	
	X1	,833	,451	,203	1,848	,007	,723
	X2	,096	,023	,422	4,143	<,001	,839
	X3	-,081	,026	-,292	3,117	,003	,988
	Y	-,002	,026	-,008	1,677	,046	,624

Berdasarkan Tabel diatas, hasil uji t di atas, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti bahwa masing-masing variabel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Dengan kata lain, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima untuk keempat variabel. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan, secara signifikan memengaruhi struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Secara Kesimpulan, masing-masing variabel menunjukkan sebaran data yang beragam. Nilai rata-rata variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan. Melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,060 dan Monte Carlo Sig. sebesar 0,051, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu syarat utama dalam regresi linier klasik. Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,1$, yang berarti tidak terdapat hubungan linier tinggi antar variabel independen. Dengan demikian, tidak terjadi gejala multikolinearitas, dan masing-masing variabel dapat dianalisis secara bebas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik pada model struktur modal maupun nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga asumsi ini juga terpenuhi. Kemudian, hasil parsial (uji t) menunjukkan bahwa keempat variabel independen memiliki pengaruh signifikan. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi klasik dan diperolehnya pengaruh signifikan dari seluruh variabel, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia sangat dipengaruhi oleh faktor internal (profitabilitas, ukuran, pertumbuhan) maupun faktor eksternal yang tercermin dari nilai pasar perusahaan.

KESIMPULAN

Temuan ini memberikan kontribusi yang penting dalam memahami dinamika pembiayaan perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, di mana keputusan struktur modal tidak hanya ditentukan oleh kekuatan internal seperti kemampuan menghasilkan laba dan skala aset, tetapi juga oleh pertumbuhan bisnis serta persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan fleksibilitas keuangan bagi perusahaan untuk memperoleh utang dengan lebih mudah dan biaya yang lebih rendah, sedangkan ukuran perusahaan memberikan stabilitas dan kepercayaan bagi kreditor. Di sisi lain, perusahaan yang mengalami pertumbuhan pesat cenderung berhati-hati dalam menggunakan utang, untuk menjaga fleksibilitas finansial, sementara perusahaan dengan nilai pasar tinggi lebih memilih pendanaan berbasis ekuitas guna menghindari risiko keuangan jangka panjang. Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan pandangan teori-teori keuangan seperti Pecking Order Theory, Trade-Off Theory, dan Market Timing Theory yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung menyesuaikan struktur modalnya berdasarkan faktor internal dan kondisi eksternal yang dihadapi. Manajemen perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan kondisi spesifik masing-masing variabel dalam menyusun kebijakan pendanaan yang tidak hanya optimal dari sisi efisiensi biaya modal, tetapi juga mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan secara jangka panjang. Dalam konteks ini, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi empiris yang berguna bagi pengambil keputusan, akademisi, maupun investor dalam mengevaluasi struktur modal perusahaan di sektor strategis tersebut.

Terima Kasih 😊